

Kualitas Artistik Kriya Logam Perhiasan Karya Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa

Oleh:

**AINI ASRINI ASBI
1581040010**

ABSTRAK

Aini Asrini Asbi, 2020. *Kualitas Artistik Kriya Logam Perhiasan Karya Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa.* Skripsi. Program Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh: Yabu M dan Lanta L).

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi data dan informasi yang lebih jelas dan benar atas masalah yang dirumuskan, sehingga dapat memberikan keterangan yang akurat mengenai kualitas artistik kriya logam perhiasan yaitu berupa cincin karya siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif dan deskriptif-kualitatif. yang bertujuan untuk menilai dan menganalisis karya hasil latihan/pembelajaran yang ditinjau dari segi penguasaan teknik, segi kegunaan dan estetika karya. Populasi dalam penelitian ini adalah karya perhiasan berupa cincin dari siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gowa. Sampel penelitian adalah 9 karya dari 9 orang peserta didik yang masing-masing siswa memiliki 4 jenis karya cincin dengan setiap jenisnya memiliki desain yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ditinjau dari segi penguasaan teknik diperoleh informasi bahwa ke 9 karya yang memperoleh skor penilaian “Baik” dan diartikan bahwa seluruh sampel masuk dalam kategori “Baik”. Ditinjau dari segi nilai kegunaan diperoleh bahwa ada 6 karya yang memperoleh skor penilaian “Baik” dan 3 karya yang memperoleh skor penilaian “Cukup” terkait kualitas karya peserta didik. Sedangkan dari segi nilai estetika diperoleh informasi bahwa ke 9 karya yang memperoleh skor penilaian “Baik” dan diartikan bahwa seluruh sampel masuk dalam kategori “Baik” ditinjau dari segi nilai estetika. Kendala yang dihadapi peserta didik saat berkarya perhiasan cincin cenderung pada ada pada segi kegunaan karya itu sendiri, sekalipun peserta didik lebih memfokuskan dari segi estetika dan penguasaan teknik yang cukup baik tapi karya dihasilkan cenderung memiliki kehalusan yang masih perlu diperhatikan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada sekolah menengah kejuruan (SMK) di susun dalam bentuk Bidang/Program/Kompetensi Keahlian beserta Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasarnya. Khusus untuk silabus SMK Negeri 3 Gowa di susun dengan mengembangkan beberapa bidang keahlian Seni dan Industri Kreatif. Kemudian bidang keahlian ini dikembangkan lagi menjadi 2 Program Keahlian, yaitu Program Keahlian Desain dan Produk Kriya Kreatif. Selanjutnya kedua Program Keahlian tersebut dikembangkan lagi menjadi beberapa Kompetensi Keahlian/Jurusan SMK Negeri 3 Gowa mengembangkan Kompetensi/Jurusan Desain Komunikasi Visual yang dinaungi oleh Program Keahlian Seni Rupa. Sedangkan untuk Program Keahlian Desain dan Produk Kriya mewadahi 6 Kompetensi Keahlian/Jurusan, yaitu: (1) Kriya Kreatif Keramik (2) Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi, (3) Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, (4) Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan, (5) Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, (6) Pengetahuan Kreativitas dan Kewirausahaan (Drs. Aboebakar. B, 20 Agustus 2019)

Pengertian kriya secara harfiah berarti kerajinan atau secara bahasa Inggris disebut *craft*. Seni kriya adalah cabang seni rupa yang sangat memerlukan keahlian kekriyaan (*craftsmanship*) yang tinggi seperti ukur, keramik, anyam dan sebagainya (Mikke Susanto 2011:231).

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, maka Kompetensi Keahlian/Jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan

mengembangkan beberapa kompetensi mata pelajaran inti yang berbasis keteknikan untuk mendukung kecapaian kompetensi tersebut yaitu (1) Pembuatan Perhiasan, (2) Dekorasi Ketuk dan Pembentukan (3) Pengelasan dan Pembubutan Logam serta (4)Pengecoran Logam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas artistik karya kriya logam berupa cincin hasil latihan/pembelajaran peserta didik kelas XI jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan SMK Negeri 3 Gowa dengan pertimbangan peserta didik telah menguasai keteknikan. Dari keempat keteknikan tersebut, peneliti hanya memilih salah satunya yaitu fokus pada pembuatan perhiasan pada teknik patri dengan pertimbangan bahwa saat ini pembelajaran pembuatan perhiasan dengan teknik patri sedang dipelajari pada semester ganjil. Untuk mendapatkan gambaran terhadap ketercapaian kompetensi keahlian tersebut, maka perlu dilakukan pengamatan, penilaian, dan analisis terhadap karya hasil latihan/pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya oleh peserta didik kelas XI Jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan SMK Negeri 3 Gowa

Dalam penerapannya peserta didik memiliki teknik penguasaan yang berbeda-beda serta keahlian yang dimiliki sangat bervariasi. Itulah beberapa alasan yang mendasari penelitian ini dilakukan dengan judul “Kualitas Artistik Kriya Logam Perhiasan Karya Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa”

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian tentang

kualitas, artistik, kriya logam dan perhiasan

- a. Kualitas, Menurut Fandy Tjiptono (2005: 2) beberapa definisi kualitas yang sering dijumpai antara lain kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan, kecocokan untuk pemakaian, perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan, bebas dari kerusakan atau cacat, pemenuhan kebutuhan pelanggan sejak awal dan setiap saat, melakukan segala sesuatu secara benar sejak awal dan sesuatu yang membahagiakan pelanggan/konsumen.
- b. Artistik, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diuraikan tentang pengertian artistik, yakni: “mempunyai nilai seni; bersifat seni, mempunyai bakat dalam kesenian; mempunyai rasa seni”
- c. Tinjauan tentang Kriya Logam, Menurut Mikke Susanto (2011:231) pengertian kriya secara harfiah berarti kerajinan atau secara bahasa Inggris disebut *craft*. Seni kriya adalah cabang seni rupa yang sangat memerlukan keahlian kekriyaan (*craftsmanship*) yang tinggi seperti ukir, keramik, anyam dan sebagainya. Menurut Gunadi (2007:28) berpendapat bahwa pengertian seni kriya sebagai seni tradisi selain mengungkapkan seni, dapat pula digunakan untuk mengkaji nilai-nilai filosofis yang dikandungnya
- d. Perhiasan, Husni & Siregar (2000 : 1) kata “perhiasan” bentuk dasarnya adalah hias. Menurut Poerwadarminto, W.J.S dalam Kamus Bahasa Indonesia Edisi

kedua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, kata “hias” adalah kata kerja yang berarti memperelok diri dengan pakaian dan sebagainya yang indah-indah atau berdandan.

B. Kerangka Pikir

Penelitian dilakukan untuk membahas tentang kualitas artistik kriya logam perhiasan karya peserta didik kelas XI jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan di SMK Negeri 3 Gowa. Melihat proses pembuatan untuk menentukan kualitas karya melalui kriteria dengan memenuhi aspek-aspek penilaian yaitu, kehalusan, keunikan, estetis dan nilai guna karya yang dihasilkan kemudian ditentukan dengan indikator penilaian

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan sebagai berikut:

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey. Menurut Zikmund (1997)”metode penelitian survey adalah satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan”, menurut Gay & Diehl (1992) “metode penelitian survey merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan questioner dan wawancara”, sedangkan menurut Penelitian ini

dilakukan di SMK Negeri 3 Gowa dengan sasaran penelitian pada karya kriya logam perhiasan peserta didik kelas XI pada jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan.

Dilihat dari tugasnya, maka penelitian ini merupakan penelitian evaluative yang bertujuan untuk menilai dan menganalisis karya hasil latihan/pembelajaran yang ditinjau dari segi penguasaan teknik, segi kegunaan dan estetika karya. Dilihat dari segi analisis datanya, metode atau pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif dan deskriptif-kualitatif.

B. Variabel dan Prosedur Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat memengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kualitas artistik kriya logam perhiasan karya peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulan data yang berupa:

- a. Observasi, dengan membuat format observasi kelas dengan meninjau hal-hal yang terkait proses pembelajaran dalam

kelas.

- b. Wawancara, menyediakan format wawancara untuk guru mata pelajaran yang bersangkutan terhadap proses pembelajaran dalam kaitannya berkarya kriya logam perhiasan kelas XI.
- c. Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret setiap tahap proses dalam berkarya kriya logam perhiasan dan karya yang dihasilkan peserta didik.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas sasaran penelitian dan untuk menghindari timbulnya penafsiran yang berbeda terhadap variabel penelitian, maka perlu didefinisikan variabel tersebut secara operasional yaitu, kualitas artistik kriya logam karya peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa. Untuk menentukan kualitas karya peserta didik yaitu dengan melalui kriteria dari aspek-aspek berupa kehalusan, keunikan, estetis, dan kegunaan karya yang dihasilkan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:90). Bailey (1978:147) Populasi atau universe ialah sejumlah keseluruhan dari unit analisis, sedangkan Spiegel (1969:147) menyatakan pula bahwa populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan. Adanya populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan kelas XI

SMK Negeri 3 Gowa yang berjumlah 17 orang dengan sampel 9 karya dari 9 orang peserta didik yang mewakili.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan cara yang dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian ini akan disajikan data secara lengkap, baik data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif antara kategori dan permasalahan yang ada, guna mendapatkan hasil penyajian yang sistematis sehingga data yang dikumpul dapat tersusun dengan baik..

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan hasil dari perolehan data yang telah diperoleh dari penelitian, kemudian diolah sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pada Bab ini disajikan data hasil penelitian tentang “Kriya logam perhiasan karya peserta didik kelas XI Jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan SMK Negeri 3 Gowa.”

Dalam penelitian ini, ada 9 karya dari 9 peserta didik yang menjadi sasaran analisis. Sesuai dengan variabel penelitian ini, maka sasaran analisis karya dibatasi pada aspek kualitas artistik. Kualitas artistik sebuah karya perhiasan logam tidak bisa dilepaskan dari segi penguasaan teknik. Demikian pula halnya dengan kualitas artistik kriya logam perhiasan hasil karya peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa yang menjadi sasaran kajian dalam penelitian ini. Hal ini karena kualitas artistik dari karya kriya logam perhiasan tersebut sangat ditentukan oleh teknik pengerjaannya. Dengan demikian, penguasaan teknik juga menjadi sasaran dalam analisis dalam penelitian ini

Berikut ini disajikan data hasil pengamatan terhadap kriya logam dan perhiasan karya peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa

1. Karya Ahmad Fauriz



(Gambar 4.23
Tampak depan)



(Gambar 4.24
Tampak samping)



(Gambar 4.25
Tampa katas)

Jenis Produk: Cincin permata

Cincin yang berasal dari bahan dasar kawat tembaga dengan diameter ketebalan 2,31 mm. Bagian atas diberi permata sebagai hiasan (elemen estetis) agar lebih artistik.

Spesifikasi Produk:

Bahan dasar: Logam tembaga.

Bahan patri: logam perak.

Elemen estetis: permata kaca (berwarna biru)

Ukuran diameter lingkaran jari: 9,5 cm

Hiasan: Permata kaca.

Peralatan dan Keteknikan:

Alat pembentuk cincin.

Tang sebagai alat bantu untuk membengkokkan, alat pengukur cincin untuk mengukur cincin dan juga membantu proses membengkokkan kawat/ logam, gergaji/gunting besi untuk pemotong logam, alat patri berupa genbosan, kikir dan amplas besi untuk menghaluskan, serta proses polish untuk mengkilapkan

Keteknikan: Teknik patri.

Perkiraan waktu pengerjaan:

Pengukuran dan pemotongan kawat: + 15 menit

Pembentukan: \pm 25 menit.

Pematrian: \pm 25 menit.

Pembersihan/pencucian: \pm 10 menit.

Pemasangan permata: \pm 10 menit.

Penghalusan dan *Finishing*: + 30 menit.

2. Karya Resky Anugerah



(Gambar 4.26
Tampak depan)



(Gambar 4.27
Tampak samping)



(Gambar 4.28
Tampak katas)

Jenis Produk: Cincin permata.

Cincin polos yang berbahan dasar kawat tembaga dengan ketebalan 2.31 mm. Bagian atas diberi permata sebagai hiasan (elemen estetis) agar lebih artistik.

Spesifikasi Produk:

Bahan dasar: Logam tembaga.

Bahan patri: perak.

Elemen estetis: permata kaca.

Ukuran diameter lingkaran jari: 11,25 cm.

Hiasan: Permata kaca.

Peralatan dan Keteknikan:

Alat pembentuk cincin.

Tang sebagai alat bantu untuk membengkokkan, alat pengukur cincin untuk mengukur cincin dan juga membantu proses membengkokkan kawat/ logam, gergaji/gunting besi untuk pemotong logam, alat patri berupa genbosan, kikir dan amplas besi untuk menghaluskan, serta proses polish untuk mengkilapkan

Keteknikan: Teknik patri.

Perkiraan waktu pengerjaan:

Pengukuran dan pemotongan kawat: + 15 menit

Pembentukan: \pm 25 menit.

Pematrian: \pm 25 menit.

Pembersihan/pencucian: \pm 10 menit.

Pemasangan permata: \pm 10 menit.

3. Karya Aswar



(Gambar 4.29
Tampak depan)



(Gambar 4.30
Tampak samping)



(Gambar 4.30
Tampa katas)

Jenis Produk: Cincin permata.

Cincin berbahan dasar kawat tembaga dengan ketebalan kawat 2,31 mm. bagian atas cincin diberi hiasan berupa permata (elemen estetis) agar lebih menarik.

Spesifikasi Produk:

Bahan dasar: Logam tembaga.

Bahan patri: logam perak.

Elemen estetis: permata kaca.

Ukuran diameter lingkaran jari: 9,5 cm.

Hiasan: Permata kaca.

Peralatan dan Keteknikan:

Alat pembentuk cincin.

Tang sebagai alat bantu untuk membengkokkan kawat/ logam, alat pengukur cincin sebagai alat membantu mengukur kawat sebelum dipotong dan membantu proses pelingkar kawat menjadi cincin, gergaji/gunting besi untuk pemotong logam, alat patri berupa gembosan, kikir dan ampeas besi untuk menghaluskan, proses polish untuk mengkilapkan bagian-bagian cincin.

Keteknikan: Teknik patri.

Perkiraan waktu pengerjaan:

Pengukuran dan pemotongan kawat: + 15 menit

Pembentukan: \pm 25 menit.

Pematrian: \pm 25 menit.

Pembersihan/pencucian: \pm 10 menit.

Pemasangan permata: \pm 10 menit.

Penghalusan dan *Finshing*: + 30 menit.

Format Akumulasi dari seluruh penilaian pada karya kriya logam perhiasan kelas XI

No	Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K	SK
1.	Penguasaan Teknik		9			
2.	Estetika		6	3		
3.	Nilai Kegunaan		9			

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

Hasil dari seluruh penilaian terhadap 9 karya dari kelas XI jurusan Kriya Logam Perhiasan SMK Negeri 3 Gowa yang memberikan penilaian baik dari segi penguasaan teknik, nilai kegunaan dari karya serta nilai estetika karya itu sendiri. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian sebagai berikut .

Dari segi penguasaan teknik, terlihat dari hasil penelitian bahwa ke 9 peserta didik sudah mendapat nilai yang baik, hal ini disebabkan peserta didik tersebut mampu menguasai teknik dan mahir dalam menggunakan alat dalam pembuatan perhiasan, meskipun karya yang dihasilkan hanya fokus terhadap kehalusan karya tanpa mempertimbangkan proporsi karya yang dihasilkan

Dari segi estetika terdapat 2 karya yang termasuk dalam kategori baik, hal tersebut karena karya yang dibuat sudah memenuhi elemen-elemen untuk masuk ke kategori estetis, dan 10 karya mendapat nilai cukup hal tersebut terlihat dari beberapa aspek yang tidak terpenuhi dan kurangnya kesadaran peserta didik untuk lebih mengoptimalkan dalam latihan membuat keramik

Dari segi nilai kegunaan, terdapat 6 karya yang mendapat nilai baik karena dalam proses pembuatan perhiasan peserta didik cenderung kurang memperhatikan nilai pakai cincin pada saat proses hingga finishing sehingga terdapat 3 karya peserta didik masuk dalam kategori cukup.

Jadi , dari 9 sampel dari 3 penilai dari penelitian ini karya kriya logam perhiasan

Tabel 4.8 Format dari seluruh penilaian

berupa cincin yang diteliti rata-rata hanya mendapat nilai baik. Faktor yang menyebabkan tidak adanya karya peserta didik yang mendapat nilai baik karena kurangnya persaingan dalam membuat karya, dari 9 sampel terdapat karya yang dibuat memang sudah baik akan tetapi tidak mengutamakan nilai kegunaan pada saat cincin dibuat hanya memperhatikan kehalusan karya atau hasil saat finishing saja.

B. PEMBAHASAN

1. Kualitas Artistik Kriya Logam Perhiasan Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa Ditinjau dari Segi Penguasaan Teknik

Kualitas artistik kriya logam perhiasan karya peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa dilihat dari segi penguasaan teknik dalam proses pengerjaan karya seni menjadi tuntutan mendasar yang mendasar selain dari kriteria-kriteria lain dalam penilaian karya. Sekalipun demikian, penguasaan teknik bukanlah menjadi satu-satunya pernyataan dalam berkarya seni. Meskipun sering dikatakan bahwa penguasaan teknik adalah tuntutan dasar proses penggarapan ide menjadi karya seni.

Penilaian terhadap segi penguasaan teknik adalah penilaian terhadap kemampuan penguasaan penggunaan media seperti menguasai penggunaan alat serta teknik dalam pembuatan cincin, teknik yang dimaksudkan disini adalah teknik patri. Kemampuan penggunaan media dan teknik tersebut akan tercermin pada hasil karya cincin yakni apakah terlihat halus, indah dan ketuntasan (*finishing*) karya dalam proses pembuatan cincin secara utuh dan detail.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap kualitas artistik kriya logam perhiasan karya

peserta didik SMK Negeri 3 Gowa ditinjau dari segi penguasaan teknik memperlihatkan kecenderungan ketuntasan (*finishing*) karya yang sama dan karena pada awalnya peserta didik melihat desain bentuk/contoh latihan yang sama yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Karya cincin yang dihasilkan oleh peserta didik memperlihatkan bahwa mereka pada umumnya menguasai teknik maupun penggunaan media secara utuh pada ketuntasan (*finishing*) karya

2. Kualitas Artistik Kriya Logam Perhiasan Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa Ditinjau dari Nilai Estetika

Kualitas artistik kriya logam kelas XI SMK Negeri 3 Gowa dilihat dari segi estetika yang dimaksudkan disini berkaitan dari segi keindahan karya dalam kajian estetika berdasarkan dari penelitian estetika lebih melihat keindahan bukan sebagai sifat dari objek itu sendiri, tetapi sebagai hasil sensasi atau interaksi antara persepsi dan objek. Sekalipun dalam hal ini terdapat beberapa sudut pandang terhadap keindahan suatu karya. Hal ini karena menilai keindahan suatu karya sifatnya bisa subjektif. Melihat hal tersebut bahwa pertimbangan estetika dalam pengolahan rupa setidaknya dapat didekati melalui pemahaman karya sebagai estetika dan pemahaman manusia sebagai subjek yang mengamati.

Estetika juga merupakan hal penting dalam menentukan kualitas suatu karya. Penilaian yang meliputi bentuk, proporsi dll. Pada karya cincin penilaian estetika itu sendiri dinilai dari bentuk dan kehalusan cincin pada hasil *finishing* serta proporsi antara bagian-bagian cincin.

Berdasarkan dari pengamatan dan penilaian kualitas artistik kriya logam karya peserta didik SMK

Negeri 3 Gowa dari segi estetik, mereka cenderung memfokuskan hasil karya pada keindahan dari segi bentuk namun memiliki keterbatasan dalam memproporsikan, menghaluskan sebuah karya dengan penguasaan teknik yang dimiliki.

3. Kualitas Artistik Kriya Logam Perhiasan Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa Ditinjau dari Nilai Kegunaan

Kualitas artistik kriya logam perhiasan peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa, ditinjau dari segi kegunaan bahwa nilai guna atau kegunaan suatu karya merupakan tolak ukur sejauh mana sebuah karya bisa digunakan atau dinikmati dan pentingnya kenyamanan saat digunakan serta kesesuaian terhadap ukuran. Artinya besar kecilnya ukuran cincin apakah sesuai dengan jari tangan pada umumnya dan rasa aman serta nyaman dan tidak ada kejanggalan pada saat digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap kualitas artistik kriya logam perhiasan karya peserta didik SMK Negeri 3 Gowa ditinjau dari segi penguasaan mempertlihatkan kecenderungan hasil ketuntasan (*finishing*) karya yang sama dengan memiliki ukuran yang bervariasi yang cenderung kurang sesuai dengan ukuran normal jari tangan pada umumnya dan memiliki bentuk yang kurang memberikan kenyamanan pada saat digunakan seperti sudut yang runcing atau ketebalan bekas patri yang membuat tonjolan pada permukaan-permukaan tertentu sehingga mengganggu kenyamanan pada saat cincin digunakan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat 9 karya dari peserta didik kelas XI jurusan Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan SMK Negeri 3 Gowa dengan jumlah peserta didik 9 dari 17 orang dengan karya sebagai sample yang dianggap mewakili berdasarkan kualitas artistiknya yang masing-masing peserta didik memiliki 4 karya cincin dengan menjelaskan setiap tampak cincin baik itu tampak depan, kiri, kanan, atas maupun tampak bawah cincin. Karya tersebut terbuat dari bahan logam baik itu dari kawat kuningan dan juga kawat tembaga yang melalui proses pematrian, pengamplasan, proses kikir dan juga proses polish sebagai proses ketuntasan (*finishing*) dalam pembuatan cincin.

Berdasarkan kualitas intelektualitas atau ide karya kriya keramik kelas XI keramik 2 terlihat monoton dengan pemilihan objek tumbuhan seperti setangkai bunga dengan tambahan hiasan garis-garis pada badan keramik.

Sembilan karya perhiasan berupa cincin yang terpilih memiliki kualitas artistik yang berbeda dengan melihat beberapa kategori penilaian yang terdiri dari penguasaan teknik yang melibatkan tingkat kehalusan karya atau teknik penguasaan alat, nilai guna, dan estetika karya dengan melihat desain atau bentuk cincin. Hasil penelitian ditinjau dari segi penguasaan teknik diperoleh informasi bahwa ke 9 karya (100%) yang memperoleh skor penilaian “Baik” dan diartikan bahwa seluruh sampel masuk dalam kategori “Baik”. Ditinjau dari segi nilai kegunaan diperoleh bahwa ada 6 karya (66,6%) yang memperoleh skor penilaian “Baik” dan 3 karya (33,3%) yang memperoleh skor penilaian “Cukup” terkait kualitas

karya peserta didik. Sedangkan dari segi nilai estetika diperoleh informasi bahwa ke 9 karya (100%) yang memperoleh skor penilaian “Baik” dan diartikan bahwa seluruh sampel masuk dalam kategori “Baik” ditinjau dari segi nilai estetika. Kendala yang dihadapi peserta didik saat berkarya perhiasan cincin cenderung pada ada pada segi kegunaan karya itu sendiri, sekalipun peserta didik lebih memfokuskan dari segi estetik dan penguasaan teknik yang cukup baik tapi karya dihasilkan cenderung memiliki kehalusan yang masih perlu diperhatikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dikarenakan tujuan pembelajaran pembuatan perhiasan didasari hanya dengan memenuhi tugas semata, maka sebaiknya peserta didik mengubah pola pikir, selain sebagai tugas pembelajaran juga harus memfokuskan setiap kriteria penilaian karya
2. Bagi guru bidang studi yang bersangkutan, selain sebagai motivator terhadap peserta didik sebaiknya guru menciptakan kesadaran peserta didik akan pentingnya kriteria penilaian dalam mengukur kualitas sebuah karya

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey (1982) *Methods of Social Research*. Edisi ke-2. New York: The Free Press
- Bear. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Venus Gold Press.
- Cahyadi. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depertemen Pendidikan Nasional (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kedua). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fandy Tjiptono (2005). *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Edisi V. Yogyakarta. Penerbit ANDI
- Gay, L.R.Diehl, P.L (1992). *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company. New York : NY Press
- Hariandja, Marihitot Tua Efendi (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT.Grasindo.
- Husni & Siregar. (2000). *Pembelajaran Perhiasan*. Bandung: Jaya Abadi.
- Kasnowiharjo, H. Gunadi (2007) *Seni Kriya dalam Arkeologi Suatu Tinjauan Awal, dalam Kriyamika, Melacak Akar dan Perkembangan Kriya*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Budaya UGM
- Muri Yusuf.A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Poerwadarminto, W.J.S. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sax. (1979). *Meode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiono (2013). *Matode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono (2015). *Matode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

- R&D). Penerbit CV. Alfabeta:Bandung
- Suherman. (2005). *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Mikke (2011). *Diksi Rupa*. Kumpulan Istilah Seni Rupa. Yogyakarta:Kanisius.
- Tata Surdia. (2001). *Dasar-dasar Desain Perhiasan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Toni Wijaya (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta. PT Indeks
- Zikmund, W. G (1997). *Business Research Methods. Fifth Edition*. New York: The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers.
- Zulian Yamit.(2010). *Manajemen Kualitas Produk & Jasa*. Cet. 5. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sumber internet:
- <http://emaamudi.blogspot.com/2017/10/kriya-logam.html>
 - [https://id.wikipedia.org/wiki/Patri_\(pengerjaan_logam\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Patri_(pengerjaan_logam))

